

**STRATEGI GURU DALAM PELAKSANAAN
7 KEBIASAAN ANAK HEBAT INDONESIA
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS IV B
MIN 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd.)

Oleh :

Muhammad Farhan Asrori

(20.10.1844)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QURAN AN NUR YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Farhan Asrori
NIM : 20101844
Tempat/Tanggal Lahir : Purworejo, 21 Oktober 1999
Prodi/Semester : PAI/10
Alamat Rumah : Sumberrejo, Ngombol, Purworejo
Alamat Domisili : Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV B MIN 1 Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 24 Juni 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Farhan Asrori
NIM. 20101844

NOTA DINAS PEMBIMBING

Maghfur MR, M.Ag.

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Farhan Asrori

Bantul, 24 Juni 2025

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

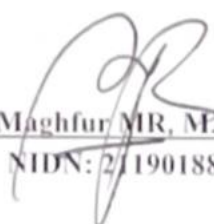
Nama : Muhammad Farhan Asrori
NIM : 20101844
Fakultas / Prodi : TARBIYAH / PAI
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV B MIN 1 Yogyakarta

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

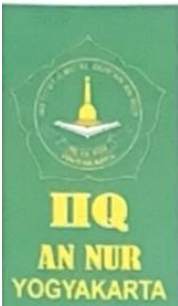
Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Maghfur MR, M.Ag.
NIDN: 2119018803

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ النُّورِ لِلْعِلْمِ وَالْقُرْآنِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 074/IIQ-TY/AK-UJ/VII/2025

Skripsi dengan judul:

**STRATEGI GURU DALAM PELAKSANAAN 7 KEBIASAAN ANAK HEBAT
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS IV B MIN 1 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD FARHAN ASRORI

NIM: 20.10.1844

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Senin, tanggal 14 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Maghfur MR, M.Ag.</u> Ketua Sidang/Pembimbing		28/07/2025
<u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u> Sekretaris		28/07/2025
<u>Samsudin, M.Pd.I.</u> Penguji I		28/07/2025
<u>Nindya Rachman Pranajati, M.Pd.</u> Penguji II		28/07/2025

Yogyakarta, 29 Juli 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

MOTTO

"Karakter dibentuk bukan hanya lewat pelajaran, tetapi melalui kebiasaan yang ditanamkan dengan keteladanan."¹

"Dari akidah yang kuat dan akhlak yang mulia, lahirlah generasi hebat yang dibentuk melalui kebiasaan baik sejak dini."²

¹ Mochamad, Y. R., & Ahsan, M. A. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), hlm. 267–278.

² Suyadi & Sutrisno. (2020). *The Fiqh of Character Education in Islamic Early Childhood Education: The Foundation of Building Golden Generation*. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 12(2), hlm. 303–309.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua Guru Besarku:

Bapak dan Ibu tercinta yang tiada henti mendoakan, Kakak-kakak tercinta dan

Keluargaku serta sahabat-sahabat seperjuangan yang tiada henti menemani dalam

proses selama ini

dan

Almamater tercinta

Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Bantul Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tanggal 22 Januari 1988 Nomor. 157/1987 dan 0593b/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Ṛaudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبِّرْ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai 'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانِ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alḥamdūlillah Rabbil Al-'Ālamīn, puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Pengasih dan Penyayang. Hanya kepada Allah kita memohon ampunan, perlindungan dan petunjuk dalam menjalani kehidupan di panggung sandiwara ini. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke dalam zaman yang serba mudah.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain syukur *alḥamdūlillah* yang telah mengirimkan orang-orang sebagai pengantar kasih sayang dan cinta-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir persyaratan memperoleh gelar S.Pd. yang berjudul “Strategi Guru dalam Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV B Min 1 Yogyakarta.”

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti sangat bersyukur telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan harapan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan dan membacanya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, banyak yang memberikan bantuan, dorongan dan semangat kepada peneliti. Sehingga melalui kata pengantar ini, penulis haturkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Almarhum KH. Nawawi Abdul Aziz *Al-Hafidz* dan Almarhumah Nyai Hj. Walidah Munawwir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap dzuriyah Pondok

Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan wejangan dan barokah ilmunya.

2. Kepada KH. Muslim Nawawi selaku ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur, Syaikh wa Murabbi Ruhi KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An Nur, KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Dewan Dzuriyyah yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta, serta sejarannya.
4. Ibu Dr. Lina M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta dan sekaligus motivator terbesar saya.
5. Bapak Ahmad Dwi Nur Khalim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat serta arti sabar yang sebesarnya bagi peneliti.
6. Bapak Maghfur MR, M.Ag selaku pembimbing yang selalu membuka peluang besar dan membuka jalan pikiran untuk maju ke depan bagi peneliti dan terimakasih atas waktu yang engkau berikan untuk membimbing dan mengarahkan kekeliruan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti belajar di kampus.
8. Ibu Eta Safira Silmiya, S. Ak selaku staf layanan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan sampai tahap akhir.

9. Bapak dan Ibu, doa dari orang hebat yang mampu mendobrak langit sehingga Allah SWT dengan hajat hambanya. Peneliti yakin tanpa doa dari mereka mustahil karya ini dapat selesai. Semoga tetap bersatu guyup rukun, selalu dalam ridho dan lingkungan Allah SWT.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti, baik langsung maupun tidak yakni yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, tetapi doa, semangat dan motivasinya semoga terbalas kebaikan oleh Allah SWT.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terimakasih, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian, *jazākumullāh ahsanal jazā*

Bantul, 24 Juni 2025

Peneliti

Muhammad Farhan Asrori

NIM. 20.10.1844

ABSTRAK

Muhammad Farhan Asrori. Strategi Guru dalam Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV B MIN 1 Yogyakarta. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemandirian dan kreativitas siswa kelas IV B, yang ditunjukkan dengan ketergantungan mereka pada arahan guru dalam belajar, kebiasaan menyontek, serta kurangnya keberanian untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, sehingga menuntut peran guru akidah akhlak dalam mengembangkan karakter mandiri dan kreatif siswa melalui pendekatan pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia pada Pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih efektif.

Program ini dirancang untuk menanamkan kebiasaan positif yang mencerminkan nilai-nilai religiusitas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Pentingnya penelitian ini dalam pembentukan kepribadian siswa sejak usia dini, dan mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Dalam konteks ini, strategi guru memegang peran sentral sebagai fasilitator dan teladan dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta sejauh mana pengaruh kebiasaan tersebut terhadap pemahaman dan perilaku siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus, yaitu melakukan penelitian langsung di MIN 1 Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak dan siswa kelas IV B. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia dilaksanakan dengan mengaitkan setiap kebiasaan ke dalam materi pembelajaran Akidah Akhlak secara kontekstual. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, beban administrasi, serta rendahnya dukungan dari lingkungan keluarga, guru tetap menerapkan strategi adaptif dan kolaboratif. Pelaksanaan program ini terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak serta membentuk karakter positif seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian sosial, dan semangat belajar.

Kata Kunci: Strategi Guru, Akidah Akhlak, 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia, Pembentukan Karakter.

ABSTRACT

Muhammad Farhan Asrori. *Teachers' Strategies in Implementing the 7 Habits of Great Indonesian Children in Aqidah and Morals Learning in Class IV B of MIN 1 Yogyakarta*. Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This research is motivated by the lack of independence and creativity among Grade IV B students, as indicated by their dependency on teacher guidance during learning, habitual cheating, and reluctance to ask questions or express opinions. These issues highlight the need for the role of Akidah Akhlak teachers in fostering students' independence and creativity through the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children program within Akidah Akhlak learning. This program is designed to instill positive habits that reflect values of religiosity, discipline, responsibility, and independence. The importance of this study lies in character development from an early age, in which the Akidah Akhlak subject plays a strategic role in imparting moral and spiritual values in madrasah education. In this context, teachers' strategies are central, acting as facilitators and role models in shaping students' character. Therefore, it is essential to understand the strategies used, the challenges faced, and the extent to which these habits influence students' understanding and behavior.

This study employs a qualitative case study approach conducted at MIN 1 Yogyakarta. The research subjects include the Akidah Akhlak teacher and students of Grade IV B. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The validity of the data was ensured through triangulation techniques, while the data were analyzed using the interactive model by Miles & Huberman: data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings reveal that the teacher's strategies in implementing the 7 Habits of Great Indonesian Children are carried out by contextualizing each habit within Akidah Akhlak learning materials. Despite challenges such as limited time, administrative workload, and lack of family support, the teacher applies adaptive and collaborative strategies. The implementation of this program has proven to enhance students' understanding of Akidah and Akhlak values and foster positive character traits such as responsibility, discipline, social awareness, and enthusiasm for learning

Keywords: Teacher Strategy, Akidah Akhlak, 7 Habits of Great Indonesian Children, Character Formation.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	12
KERANGKA TEORI	12
A. Pembelajaran Akidah Akhlak	12
B. 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia	13
C. Strategi Guru dalam 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia	16
D. Metode Penelitian	17
BAB III	23
GAMBARAN UMUM	23
A. Sejarah Singkat MIN 1 Yogyakarta	23
B. Lingkungan Madrasah	24
C. Visi Madrasah	26

BAB IV.....	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Strategi yang diterapkan oleh Guru dalam Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia.....	38
B. Tantangan yang dihadapi Guru dalam Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia.....	51
C. Dampak Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Hebat Indonesia Terhadap Pemahaman dan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.....	57
BAB V	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
C. Penutup	68
LAMPIRAN – LAMPIRAN	74
Lampiran I.....	75
Lampiran II	79
Lampiran III	85
Lampiran IV.....	101
Lampiran V	103
Lampiran VI.....	108
CURRICULUM VITAE.....	110